

SKRIPSI



**ANALISIS HUBUNGAN POLA MAKAN BERISIKO
TERHADAP PENINGKATAN KADAR GULA DARAH PADA
PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE DUA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS MAKRAYU KOTA PALEMBANG
TAHUN 2020**

OLEH

NAMA : CICI MEISARI

NIM : 10011381621116

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

SKRIPSI



**ANALISIS HUBUNGAN POLA MAKAN BERISIKO
TERHADAP PENINGKATAN KADAR GULA DARAH PADA
PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE DUA DI WILAY
AHKERJA PUSKESMAS MAKRAYU KOTA PALEMBANG
TAHUN 2020**

**Ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Sriwijaya**

OLEH

NAMA : CICI MEISARI

NIM : 10011381621116

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Maret 2021**

Cici Meisari

Analisis Hubungan Pola Makan Beresiko Terhadap Peningkatan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2020

xviii, 92 halaman, 34 tabel, 5 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) yaitu penyakit metabolik berupa kumpulan gejala akibat meningkatnya jumlah kadar gula dalam darah (hiperglikemia) yang disebabkan karena adanya kelainan sekresi pada insulin. Hiperglikemia menyebabkan gula darah menjadi tertumpuk di dalam darah sehingga gagal untuk masuk ke sel. Faktor risiko penyakit DM terbagi menjadi faktor yang berisiko tetapi dapat dirubah oleh manusia, dalam hal ini dapat berupa pola makan, pola kebiasaan sehari-hari seperti makan, pola istirahat, dan pola aktifitas. Faktor yang kedua adalah faktor yang berisiko tetapi tidak dapat dirubah seperti usia, jenis kelamin serta faktor pasien dengan latar belakang keluarga dengan penyakit Diabetes. Penderita DM di Indonesia menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 angka kejadian DM di tahun 2007 sampai dengan 2018 meningkat dari 5,7 % menjadi 8,5 % dari keseluruhan jumlah penduduk Indonesia sebanyak 250 juta. Serta diketahui bahwa jumlah penderita penyakit Diabetes Mellitus di Puskesmas Makrayu yaitu sebanyak 630 penderita yaitu merupakan jumlah kasus tertinggi di Kota Palembang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui determinan yang mempengaruhi pola makan berisiko terhadap peningkatan kadar gula darah pada penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah penderita Diabetes Mellitus Tipe II yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang. Sampel pada penelitian ini adalah orang dengan Diabetes Mellitus Tipe II yang berkunjung ke Puskesmas Makrayu yaitu sebanyak 72 Orang. Analisis bivariat menggunakan Uji Chi-square dan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik ganda model faktor prediksi. Hasil analisis bivariat pada penelitian ini menunjukkan hubungan bermakna antara pola makan berisiko (0.010), umur (0.027), jenis kelamin (0.000), pendidikan (0.001), Aktivitas Fisik (0.000), dan Riwayat DM dalam Keluarga (0.000) dengan peningkatan kadar gula darah pada penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang. Dan berdasarkan hasil analisis multivariat diperoleh adanya hubungan secara bermakna ialah variabel pola makan berisiko (0.025) dan Umur (0.024) serta variabel pola makan berisiko dengan Nilai PR=0.162 (95% CI 0.033 - 0.796) yang artinya mengurangi pola makan berisiko dapat menurunkan kejadian peningkatan kadar gula darah berisiko sebesar 0.162 kali. Oleh karena itu perlunya dilakukan upaya untuk meminimalisir mengkonsumsi makanan berisiko serta membiasakan perilaku hidup sehat.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus Tipe II, Pola Makan Berisiko, Insulin, Hiperglikemia

**EPIDEMIOLOGY
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, March 2021**

Cici Meisari

Analysis of the Relationship between Diet at Risk and Increased Blood Sugar Levels in Patients with Type II Diabetes Mellitus in the Work Area of the Makrayu Health Center, Palembang City in 2020

xviii, 92 pages, 34 tables, 5 schemes, 6 attachments

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a metabolic disease in the form of a collection of symptoms due to an increase in the amount of sugar in the blood (hyperglycemia) caused by abnormalities in insulin secretion. Hyperglycemia causes blood sugar to accumulate in the blood so that it fails to enter the cells. DM risk factors are divided into risk factors but can be changed by humans, in this case it can be in the form of diet, daily habits such as eating, resting patterns, and activity patterns. The second factor is a risk factor but cannot be changed, such as age, sex and factors of patients with family backgrounds with diabetes. DM sufferers in Indonesia according to Basic Health Research data (Riskesdas) in 2018 the incidence of DM in 2007 to 2018 increased from 5.7% to 8.5% of the total population of Indonesia of 250 million. It is also known that the number of people with Diabetes Mellitus at the Makrayu Health Center is 630, which is the highest number of cases in Palembang City. The purpose of this study was to determine the determinants that affect a risky diet to increase blood sugar levels in people with Diabetes Mellitus Type II in the Work Area of the Makrayu Health Center, Palembang City. This research is a quantitative study using a cross sectional study design. The population in this study were people with Type II Diabetes Mellitus in the Work Area of the Makrayu Health Center, Palembang City. The sample in this study were 72 people with Type II Diabetes Mellitus who visited the Makrayu Health Center. Bivariate analysis using Chi-square test and multivariate analysis using multiple logistic regression test predictive factor models. The results of the bivariate analysis in this study showed a significant relationship between a risky diet (0.010), age (0.027), gender (0.000), education (0.001), physical activity (0.000), and a history of DM in the family (0.000) with increased levels. blood sugar in people with Type II Diabetes Mellitus in the Work Area of the Makrayu Health Center, Palembang City. And based on the results of multivariate analysis, it was found that there was a significant relationship, namely the risk diet variable (0.025) and age (0.024) and the risk diet variable with a PR value = 0.162 (95% CI 0.033 - 0.796), which means that reducing risky eating patterns can reduce the incidence. an increase in blood sugar levels is at risk of 0.162 times. Therefore it is necessary to make efforts to minimize the consumption of risky foods and get used to healthy living habits.

Keywords: Type II Diabetes Mellitus, Risk Diet, Insulin, Hyperglycemia

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS HUBUNGAN POLA MAKAN BERISIKO TERHADAP PENINGKATAN KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE DUA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKRAYU KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

CICI MEISARI

10011381621116

Indralaya, 22 Juli 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Feranita Utama, S.KM., M.Kes
NIP. 198808092018032002

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Hubungan Pola Makan Beresiko terhadap Peningkatan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2020” telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Maret 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2022

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)

NIP. 198101212003121002

()

Anggota :

1. Indah Purnamasari, S.K.M., M.KM

NIP. 198604252014042001

()

2. Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si

NIP. 197802082002122003

()

3. Feranita Utama, S.K.M., M.KM

NIP. 198808092018032002

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

()

Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarism.

Indralaya, April 2020

Yang bersangkutan,



Cici Meisari

NIM. 10011381621116

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Cici Meisari
NIM : 10011381621116
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Lakitan, 30 Mei 1999
Alamat : Jl. Depati Nawas rt.10 rw.00Muara Lakitan
Kec.Muara Lakitan Kab.Musi Rawas Sumatera
Selatan
Email : cicimeisarii@gmail.com
HP : 082297404928

Riwayat Pendidikan

2016-sekarang : Peminatan Epidemiologi Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Sriwijaya
2013-2016 : SMA Negeri 10 Kota Bogor
2010-2013 : SMP Negeri 1 Muara Lakitan
2004-2010 : SD Negeri 2 Muara Lakitan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya sehingga bisa menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Analisis Hubungan Pola Makan Berisiko terhadap peningkatan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang”. Penyelesaian proposal skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta yaitu kedua orangtuaku Abah Endang Coswara dan Ibu Irni Yuswita serta Kakakku Risa Yuliana, Adikku Octa Sari yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada saya yang tak pernah berhenti diberikan.
2. Ibu Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan juga semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid) dan Ibu Indah Purnamasari, S.K.M.,M..KM selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan juga saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Dini Arista Putri, S.Si.,M.PH selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan juga saran terkait mata kuliah.
6. Untuk teman baikku (Aulia Rizki Ramadhani, Yolanda Guska, Ersa Yolanda, Agrirani Bangun, Peggy Ayu Lestari , Adeleine Silva Vanessa, Rizka Qomariyah, dan Zaim Qashtari) terkhusus Untuk salah satu penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini yaitu Repi Legis yang sudah menjadi teman diskusi serta membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman peminatan Epidemiologi dan Angkatan 2016 yang sudah belajar bersama hingga mencapai proses ini.
8. Semua pihak yang terkait dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Indralaya, Februari 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Cici Meisari', with a stylized, cursive script.

Cici Meisari

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cici Meisari
NIM : 10011381621116
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksekutif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Analisis Hubungan Pola Makan Beresiko Terhadap Peningkatan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2020. Beserta perangkat yang ada(jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksekutif ini Universitas Sriwijaya Berhak Menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Di Indralaya
Pada Tanggal : 07 Agustus 2022
Yang Menyatakan

(Cici Meisari)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.1.1 Tujuan Umum	4
1.1.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.1.1 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	5
1.1.2 Bagi Pemerintah	5
1.1.3 Bagi Masyarakat.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Diabetes Mellitus	6
2.1.1 Definisi Diabetes Mellitus.....	6
2.1.2 Jenis Diabetes Mellitus.....	7
2.1.3 Dampak Komplikasi Diabetes Mellitus	8
2.1.4 Pencegahan Diabetes Mellitus	9
2.2 Gejala Diabetes Mellitus.....	11
2.2.1 Gejala Akut Penyakit DM.....	11
2.2.2 Gejala Kronik Penyakit DM.....	11
2.3 Faktor Resiko Diabetes Mellitus	12
2.3.1 Umur	12
2.3.2 Jenis Kelamin.....	13
2.3.3 Pekerjaan	13
2.3.4 Pendidikan	14
2.3.5 Aktivitas Fisik.....	14
2.3.6 Riwayat Diabetes Mellitus dalam Keluarga.....	14

2.3.7 Pola Makan	15
2.2 Pola Makan	15
2.2.1 Pengertian Pola Makan Pola Makan	15
2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pola Makan	15
2.2.3 Pola Makan Seimbang.....	16
2.2.4 Makanan Berisiko	16
2.3 Kerangka Teori.....	17
2.4 Penelitian Terdahulu	18
BAB III.....	22
KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS ...	22
3.1 Kerangka Konsep	22
3.2 Definisi Operasional	24
3.3 Hipotesis	28
BAB IV	29
METODE PENELITIAN	29
4.1 Desain Penelitian	29
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
4.2.1 Populasi Penelitian	29
4.2.2 Sampel Penelitian.....	29
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	32
4.3 Jenis, Cara,dan Alat Pengumpulan Data	32
4.3.1 Jenis Data.....	32
4.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	32
4.3.3 Alat Pengumpulan Data	32
4.4 Pengolahan Data.....	32
4.5 Analisis dan Penyajian Data.....	33
4.5.2 Penyajian Data	35
BAB V.....	36
HASIL PENELITIAN	36
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
5.1.1 Sejarah Singkat Puskesmas Makrayu Kota Palembang	36
5.1.2 Letak Geografi	36
5.1.3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan	37
5.2 Analisis Data.....	38
5.2.1 Hasil Univariat	38

5.2.2 Analisis Bivariat.....	47
5.2.3 Analisis Multivariat.....	52
BAB VI.....	57
PEMBAHASAN.....	57
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	57
6.2 Pembahasan.....	57
6.2.1 Kejadian Diabetes Mellitus.....	57
6.2.2 Hubungan Pola Makan Beresiko Dengan Kejadian Peningkatan Kadar Gula Darah pada Penderita Dabetes Mellitus	58
6.2.3 Hubungan Umur Dengan Kejadian PeningkatanKadar Gula Darah pada Penderita Dabetes Mellitus	59
6.2.4 Hubungan Jenis Kelamin Dengan Kejadian PeningkatanKadar Gula Darah pada Penderita Dabetes Mellitus	60
6.2.5 Hubungan Pekerjaan Dengan Kejadian PeningkatanKadar Gula Darah pada Penderita Dabetes Mellitus	61
6.2.6 Hubungan Pendidikan Dengan Kejadian PeningkatanKadar Gula Darah pada Penderita Dabetes Mellitus	61
6.2.7 Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian PeningkatanKadar Gula Darah pada Penderita Dabetes Mellitus	62
6.2.7 Hubungan Riwayat Diabetes Mellitus dalam keluarga Dengan Kejadian PeningkatanKadar Gula Darah pada Penderita Dabetes Mellitus ...	62
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	64
7.1 Kesimpulan	64
7.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) menurut *World Health Organization* (WHO) merupakan penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein sebagai akibat dari insufisiensi fungsi insulin, yang dapat disebabkan oleh gangguan produksi insulin oleh sel-sel beta langerhans kelenjar pankreas atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin. Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit kronis yang terjadi akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif (WHO, 2017).

Diabetes Melitus (DM) yaitu penyakit metabolik berupa kumpulan gejala akibat meningkatnya jumlah kadar gula dalam darah (hiperglikemia) yang disebabkan karena adanya kelainan sekresi pada insulin, kerja insulin ataupun bahkan keduanya. Hiperglikemia menyebabkan gula darah menjadi tertumpuk di dalam darah sehingga gagal untuk masuk ke sel. Gagalnya itu akibat dari berkurangnya jumlah hormon insulin atau bahkan adanya cacat fungsi insulin. DM tipe 2 merupakan DM yang disebabkan karena penurunan jumlah insulin yang di produksi (Brunner & Suddarth, 2014; *World Health Organization*, 2016).

Menurut *Internasional Diabetes Federation* (IDF), pada tahun 2015 terdapat 415 juta (8,8%) penderita DM di seluruh dunia dan angka tersebut akan terus meningkat menjadi 642 juta (10,4%) penderita DM pada tahun 2040. Sedangkan jumlah estimasi penyandang DM di Indonesia diperkirakan sebesar 10 juta yang menempatkan Indonesia dalam urutan ke-7 tertinggi di dunia bersama China, India, Amerika Serikat, Brazil, Rusia dan Maroko (IDF, 2015).

Diabetes menyebabkan 1,5 juta kematian pada tahun 2012. Gula darah yang lebih tinggi dari batas maksimum mengakibatkan tambahan 2,2 juta kematian, dengan meningkatkan risiko penyakit kardiovaskuler dan lainnya.

Empat puluh tiga persen (43%) dari 3,7 juta kematian ini terjadi sebelum usia 70 tahun lebih tinggi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah daripada di negara-negara berpenghasilan tinggi. (*WHO Global Report, 2016*)

Penderita DM di Indonesia menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 angka kejadian DM di tahun 2007 sampai dengan 2018 meningkat dari 5,7 % menjadi 8,5 % dari keseluruhan jumlah penduduk Indonesia sebanyak 250 juta jiwa (Riskesdas, 2018). Penyakit Diabetes Mellitus dapat menimbulkan berbagai komplikasi yaitu makrovaskuler maupun mikrovaskuler (Brunner and Suddarth, 2013). Dampak dari Diabetes Mellitus terhadap kualitas sumber daya manusia dan peningkatan biaya kesehatan cukup besar, sehingga sangat diperlukan program pengendalian DM tipe dua. Menurut Kemenkes (2010) penyakit Diabetes Mellitus tipe dua bisa dilakukan pencegahan dengan mengetahui faktor risiko. Faktor risiko penyakit DM terbagi menjadi faktor yang berisiko tetapi dapat dirubah oleh manusia, dalam hal ini dapat berupa pola makan, pola kebiasaan sehari-hari seperti makan, pola istirahat, pola aktifitas dan pengelolaan stres. Faktor yang kedua adalah faktor yang berisiko tetapi tidak dapat dirubah seperti usia, jenis kelamin serta faktor pasien dengan latar belakang keluarga dengan penyakit Diabetes (Suiraoaka, 2012).

Prevalensi penyakit Diabetes Mellitus di Kota Palembang menurut Dinas Kesehatan Kota Palembang pada tahun 2018, cakupan penyakit Tidak Menular mengalami peningkatan salah satunya yaitu penyakit Diabetes Mellitus (DM) terus meningkat tiap tahun yaitu sebesar (9,2%) dengan jumlah kasus yaitu 14.462 pada tahun 2015, sebanyak (17,0%) dengan jumlah kasus 27.277 pada tahun 2016 dan sebanyak (28,6%) dengan jumlah kasus 46.432 pada tahun 2017 (Dinkes Kota Palembang 2018).

Fungsi utama karbohidrat untuk metabolisme adalah menyediakan energi untuk sel, termasuk sel-sel otak yang kerjanya tergantung pada suplai karbohidrat berupa glukosa. Kondisi kurangnya glukosa darah dapat mengakibatkan hipoglikemia, sedangkan kondisi kelebihan glukosa dalam darah menimbulkan kondisi yang disebut hiperglikemia yang kondisi tersebut jika berlangsung terus dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit diabetes (Brunner and Suddarth, 2013). Tingginya jumlah penderita penyakit Diabetes Mellitus di Indonesia

diakibatkan kebiasaan pola makan orang Indonesia yang terlalu banyak mengonsumsi karbohidrat dan ketidakseimbangan konsumsi dengan kebutuhan energi yang jika kondisi tersebut berlangsung terus menerus dapat menimbulkan terjadinya Diabetes Mellitus.

Pola makan merupakan asupan makanan yang memberikan berbagai macam jumlah, jadwal dan jenis makanan yang didapatkan seseorang. Pengaturan pola makan yang tidak tepat seperti yang dianjurkan 3J (Jadwal, Jumlah dan Jenis) dapat mengakibatkan peningkatan kadar gula darah (Susanti, *et al* 2018).

Pola makan yang tidak teratur yang terjadi pada masyarakat saat ini dapat menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah penyakit degeneratif, salah satunya penyakit DM (Suiraoaka, 2012). Penderita DM harus memperhatikan pola makan yang meliputi jadwal, jumlah, dan jenis makanan yang dikonsumsi. Kadar gula darah meningkat dratis setelah mengonsumsi makanan tertentu karena kecenderungan makanan yang dikonsumsi memiliki kandungan gula darah yang tinggi atau tidak terkontrol (Tandra, 2009).

Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan data primer dari Puskesmas Sukarami tahun 2018 untuk menganalisis hubungan antara pola makan terhadap kejadian penyakit Diabetes Mellitus Tipe Dua. Maka dari itu berdasarkan masalah yang tertera diatas, peneliti merasa perlu untuk melakukan analisis hubungan antara pola makan berisiko terhadap peningkatan kadar gula darah penderita penyakit Diabetes Mellitus Tipe Dua di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu.

1.2 Rumusan Masalah

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita. Penderita DM di Indonesia menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 angka kejadian DM di tahun 2007 sampai dengan 2018 meningkat dari 5,7 % menjadi 8,5 % dari keseluruhan jumlah penduduk Indonesia

sebanyak 250 juta. Berdasarkan dari uraian latar belakang penelitian diatas yang menjadi perumusan masalah yaitu diketahui bahwa jumlah penderita penyakit Diabetes Mellitus di Puskesmas Makrayu yaitu sebanyak 630 penderita yaitu merupakan jumlah kasus tertinggi di Kota Palembang. Tingginya angka prevalensi Diabetes Mellitus menjadikan Diabetes Mellitus sebagai salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Dengan adanya kemajuan teknologi dikalangan masyarakat menjadikan adanya perubahan pada gaya hidup salah satunya pola makan yang kurang tepat yang merupakan salah satu latar belakang untuk terjadinya penyakit Diabetes Mellitus. Dari rumusan tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian “ Analisis Hubungan Pola Makan Berisiko Terhadap Peningkatan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe Dua Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang”

1.3 Tujuan Penelitian

1.1.1 Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Pola Makan Berisiko Terhadap Peningkatan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe Dua Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.

1.1.2 Tujuan Khusus

- 1) Menganalisis distribusi frekuensi Diabetes Mellitus Tipe Dua berdasarkan pola makan, aktivitas fisik, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, tempat tinggal, dan Riwayat dalam keluarga.
- 2) Menganalisis hubungan pola makan berisiko terhadap Peningkatan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus di wilayah kerja puskesmas makrayu kota palembang.
- 3) Menganalisis hubungan aktivitas fisik, usia, jenis kelamin, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, tempat tinggal, dan Riwayat dalam keluarga terhadap Peningkatan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus di wilayah kerja puskesmas makrayu kota palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.1.1 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi seluruh civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya mengenai kejadian penyakit Diabetes Mellitus

1.1.2 Bagi Pemerintah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi bagi pemerintah untuk memanfaatkan dalam menyusun langkah intervensi yang efektif dan efisien untuk mengurangi angka kejadian Diabetes Mellitus.

1.1.3 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko Diabetes Mellitus pada individu maupun keluarga, terutama mengenai hubungan pola makan berisiko dengan kejadian Diabetes Mellitus sehingga dapat terciptanya penanggulangan mandiri ataupun pencegahan mandiri sedini mungkin.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pola makan berisiko dengan kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Makrayu kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian cross sectional. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus2020.

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. 2004, Diagnosis And Classification Of Diabetes Mellitus, *Diab Care*, Vol.27(1): S5-S10.
- Almatsier, S, Susirah S, Maesijandi S. 2011. Gizi Seimbang dalam Dasar Kehidupan. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Brunner & Suddarth. (2002). Keperawatan Medika bedah. (edisi 8). Jakarta : EGC.
- Brunner and Suddarth. (2013). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Edisi 8 Volume 1. Jakarta: EGC.
- Dafriani P, (2017). Hubungan Obesitas dan Umur dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe II. *Jurnal Medika Sainika* Vol 8 (2) STIKES Syedza Sainika.
- Depkes. 2005. *Pharmaceutical care untuk penyakit Diabetes Mellitus*. Ditjen Bina Farmasi & Alkes, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Diabetes UK. 2010. *Diabetes in the UK: Key Statistic on Diabetes*.
- Dinkes Kota Palembang (2017) Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2017. Palembang.
- Dinkes Kota Palembang (2018) Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2018. Palembang.
- Direktorat P2PTM, 2019. Apa Definisi Aktivitas Fisik? [www document]. direktorat p2ptm. url <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/apa-definisi-aktivitas-fisik> (Accessed 28.12.2020).

Dita Garnita, Faktor Risiko Diabetes Mellitus di Indonesia (Analisis Data Sakerti 2007), FKM UI, 2012

Fehni dkk,(2017). Hubungan Pola Aktivitas Fisik dan Pola Makan dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado.e-journal Keperawatan (e-Kp) volume 5 Nomor 1 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.

Hasdianah. 2012. Mengenal Diabetes Mellitus pada Orang Dewasa dan Anak-Anak Dengan Solusi Herbal. Yogyakarta : Nuha Medika.

Hestiana, Dita W. 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam pengelolaan diet pasien rawat jalan Diabetes Mellitus tipe 2 di Kota*. Jurnal of Health Education : Universitas Negeri Semarang, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/>

IDF, 2013. *IDF Diabetes Atlas Sixth Edition, Internasional Diabetes Federation 2013*. http://www.idf.org/sites/default/files/EN_6E_Atlas_Full_0.pdf diakses tanggal 20 januari 2020.

Irawan, D. 2010. *Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian DIABETES Mellitus Tipe 2 di Daerah Urban Indonesia (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2007)*. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat Indonesia. Jakarta. Available from <http://www.lontar.ui.id/>[accessed20Januari2020].

Kekenusa, Jhon S, dkk. 2013. Analisis Hubungan Umur dan Riwayat keluarga menderita DM dengan kejadian DM Tipe II pada Pasien rawat Jalan Dalam Blu Poliklinik RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. FKM Sam Ratulangi.

Kementerian Kesehatan. (2010). Petunjuk Teknis Pengukuran Faktor Risiko Diabete Mellitus. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Kementerian Kesehatan. 2010. *Petunjuk Teknis Pengukuran Faktor Risiko Diabetes Melitus*.

- LeMone, P, Burke, Karen, 2008, *Medical Surgical Nursing. Critical Thinking in Client Care* (4 th Edition), New Jersey: Prentice HALL Health.
- Masharani, U. Diabetes Mellitus and Hypoglicemia. on Current Medical Diagnosis & Treatment. 15th ed. TheMcGraw - Hill Companies, Inc. 2011. p. 1140 – 76.
- Mildawati dkk. 2019. Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Lama Penderita Diabetes denganKejadian Neuropat Perifer Diabetik Vol.3 No.2. Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat : Banjarbaru
- Misnadiarly. 2006. *Diabetes Mellitus Gangren, Ulcer, Infeksi, Mengenali gejala, Menanggulangi, dan mencegah komplikasi*. Jakarta: Pustaka Obor Populer.
- NIH, 2013. Physical Activity And Your Heart | National Heart, Lung, And Blood Institute (NHLBI) [www document]. url <https://www.nhlbi.nih.gov/health-topics/physical-activity-and-your-heart> (Accessed 28.12.2020).
- Nurrahmani, Ulfa. (2012). Stop! Diabetes. Yogyakarta : Familia
- PERKENI. 2011. Konsensus Pengolahan dan Pencegahan Diabetes Mellitus tipe 2 di Indonesia. Jakarta. PB PERKENI.
- Powers, A. C. Diabetes Mellitus, on Harrison’s Principles of Internal Medicine. Vol II, 17th ed. McGraw-Hill Medical, New York. 2008. p.2275 – 2304.
- Rahma Amtiria, 2015. Hubungan Pola Makan dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Poli Penyakit dalam RSUD DR. H. ABDUL Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2015.
- Rahmawati. (2011). Pola makan dan aktivitas fisik dengan kadar glukosa darah penderita Diabetes Melitus di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makasar.
- Risikesdas. 2018. Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI.
- Sabri, L., Hastono, S.P., 2006. Statistik Kesehatan. Pt Rajagrafindo Persada, Jakarta.

- Sartika. Et al. (2013) ‘*Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Penyakit Diabetes Mellitus Tipe-2 di PoliIntera Blu.RSUP. PROF. DR. R. D. Kandou Manado*’, ejournal keperawatan (e-Kp) Volume 1. Nomor 1. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Setiawan, R. (2018) *Metodologi Penelitian Teknologi Informasi*. Edited by S. R. Wicaksono. CV Seribu Bintang.
- Soewondo. (2006). *Hidup sehat bebas diabetes*. Yogyakarta : Araska
- Suiraoaka. (2012). *Penyakit Degeneratif*. Yogyakarta: Nuhamedika
- Susanti, Difran Nobel Bistara, 2018. *Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus*. Jurnal kesehatan Vokasional. Dapat di akses di <http://journal.ugm.ac.id/jkesvo>
- Swarjana, I. K. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edited by I. Nastiti. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Syatriani S. 2019. *Hubungan Pekerjaan dan Dukungan Keluarga dengan Stres pada Pasien DM Tipe 2 di Daerah Pesisir Kota Makassar vol.2 : STIK Makassar*
- Tandra. (2009). *Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Trisnawati. 2013. *Faktor Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Kecamatan cengkareng Jakarta Barat, Jurnal Ilmiah kesehatan Vol.5, No.1*, http://lp3m.thamrin.ac.id/upload/artiker1%2020Vol%205%20no%201_shara.pdf, diakses pada tanggal 20 januari 2020.
- Trisnawati dan Setyorogo. 2013. *Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012*. Jurnal Ilmiah Kesehatan STIKes MH.Thamrin : Jakarta.

WHO (World Health Organization). (2016). Global Report on Diabetes. France:
World Health Organization. <http://www.who.int/diabetes/global-report/en/>.

WHO *Fact Sheet Of Diabetes*, 2016.

